



## **Kreativitas Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga**

**Rina Milyati Yuniastuti<sup>1✉</sup>, Jhon Nasyaroeka<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetya Mandiri, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: rinamilyati@gmail.com

<i>Received</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>
07-02-2023	15-02-2024	30-04-2024

### **ABSTRAK**

Sudah banyak masyarakat menggunakan berbagai media atau pot dari bahan plastik. Dari bahan plastik ini seminimal mungkin bisa ditekan agar tidak mencemari lingkungan lebih banyak lagi. Salahsatunya dengan mengganti pot plastik dengan batok kelapa. Batok kelapa merupakan limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan atau sebagai arang. Keunikan pot dari batok kelapa ini tidak hanya memperkaya kreativitas, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang memanifestasikan nilai-nilai keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan limbah dari batok kelapa serta juga untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Pengabdian diberikan khusus pada Ibu-ibu rumah tangga yang ada di lingkungan RT 03 LK 1 Kelurahan Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode mempraktekkan secara langsung kepada Ibu-ibu rumah tangga yang diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu. Pengabdian ini diberikan pada Ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan batok kelapa menjadi pot bunga atau tanaman. Adapun dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu rumah tangga sangat tertarik dan antusias untuk mengikuti pelatihan. Pemanfaatan limbah batok kelapa menjadi pot tanaman juga membuat lingkungan menjadi asri dan sejuk. Limbah batok kelapa menjadi pot tanaman menjadi unik dan ramah lingkungan serta menjadikan suasana lingkungan rumah menjadi asri dan udara bersih karena menanam bunga dengan media pot batok kelapa.

**Kata kunci:** Ibu-ibu Rumah Tangga; Kreativitas; Limbah Batok Kelapa; Pot Tanaman

### **ABSTRACT**

Many people already use various media or pots made from plastic. This plastic material can be reduced to a minimum so as not to pollute the environment even more. One way is by replacing plastic pots with coconut shells. Coconut shells are waste that can be used as crafts or as charcoal. The uniqueness of this coconut shell pot not only enriches creativity, but also becomes a source of inspiration that manifests the values of sustainability and sustainable use of natural resources. Therefore, this community service activity is carried out with the aim of increasing creativity in utilizing waste from coconut shells and also to foster an entrepreneurial spirit. The service is given specifically to housewives in the RT 03 LK 1 Sumur Putri Village, Teluk Betung Selatan District, Bandar Lampung. This community service is carried out by practicing directly with housewives, starting with socialization first. This dedication is given to housewives to use coconut shells to make flower pots or plants. This training shows that housewives are very interested and enthusiastic about taking part in the training. Utilizing coconut shell waste into plant pots also makes the environment beautiful and cool. Coconut shell waste turned into plant pots is

---

*unique and environmentally friendly and makes the home environment beautiful and the air clean by planting flowers in coconut shell pots.*

**Keywords:** Housewives; Creativity; Coconut Shell Waste; Plant's pot

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai banyak pantai. Dengan garis pantai terpanjang 81.000 km<sup>2</sup> dan luas laut sekitar 3,1 km<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia negara kepulauan yang dikelilingi oleh pesisir dan laut (Sugandi, 2011). Negara kepulauan banyak tanaman yang hidup di daerah tersebut adalah pohon kelapa. Pohon kelapa merupakan pohon yang berasal dari Amerika selatan dan hidup di daerah tropis. Tanaman ini menghasilkan buah kelapa yang menjadi favorit kebanyakan orang. Pohon kelapa juga terkena memiliki beragam kegunaan dan manfaat, mulai dari kesehatan tubuh, perobatan rumah tangga hingga sebagai bahan kecantikan, atap rumah dan sebagainya.

Berdasarkan data Santoso (2019), Indonesia termasuk negara penghasil kelapa terbesar di dunia yang merata tumbuh di pulau jawa, sumatera, kalimantan, sulawesi serta Papua. Kelapa yang merupakan hasil dari pohon kelapa yang diambil buahnya yang kebanyakan orang menggunakan buah tersebut untuk memasak. Hasil dari buah tersebut adalah santan. Santan merupakan cairan berwarna putih yang berasal dari perasan buah kelapa. Adapun dari tempurung atau batok kelapa adalah kulit luar dari buah kelapa. Oleh karena itu, tempurung atau batok kelapa merupakan limbah padat dari hasil olahan kelapa yang telah di ambil daging kelapa untuk mendapatkan santan (*coconut milk*) (Nustini & Allwar, 2019).

Limbah merupakan sisa barang yang sudah tidak terpakai lagi. Batok kelapa merupakan limbah dari kelapa yang kurang bermanfaat atau tidak mempunyai nilai jual. Akan tetapi jika limbah batok kelapa dapat dimanfaatkan dengan maksimal maka akan dapat berguna untuk kepentingan masyarakat. Berdasarkan fenomena inilah maka harus ada pemanfaatan dari batok kelapa agar lebih berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Kebanyakan limbah dari batok kelapa dibuang dengan percuma dan juga ada yang dibakar. Tempurung atau batok kelapa dapat digunakan untuk bahan bakar, keperluan rumah tangga atau souvenir. Limbah batok kelapa justru ada yang memanfaatkan sebagai wadah atau mangkuk yang unik dan terkesan klasik. Wadah tersebut sudah ada yang memanfaatkan, khususnya pada restoran atau kedai makanan yang menggunakannya sebagai pengganti mangkuk. Pemanfaatan batok kelapa sangat banyak di kehidupan masyarakat ini. Akan tetapi, sebagai alternatif lain juga diperlukan manfaat batok kelapa sebagai kegunaan lain yaitu batok kelapa sebagai pot bunga.

Pot bunga merupakan tempat atau wadah bunga ditanam dan diberi tanah. Wadah yang berasal dari batok kelapa ini merupakan hasil inovasi yang sangat jarang terjadi di masyarakat. Terobosan ini bisa menjadikan suatu peluang bisnis untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat

---

khususnya pada Ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu memiliki waktu luang yang lebih banyak, dari waktu luang yang banyak ini ibu-ibu bisa memanfaatkannya untuk hal yang produktif (Sasora et al., 2022). Kreativitas dari batok kelapa merupakan suatu hasil wujud bentuk kreatif yang jarang terjadi di masyarakat umumnya. Hasil dari kreativitas batok kelapa dapat berupa pot bunga ini cocok untuk tanaman yang kecil seperti anggrek atau tanaman lainnya. Pot dari batok kelapa ini sangat awet dan punya keunikan yang sangat tradisional serta terlihat kekinian.

Pot batok kelapa memungkinkan di gunakan untuk menanam tanaman yang lebih kecil atau sedang. Pemanfaatan batok kelapa sebagai media tempat hidup tanaman akan membuat lingkungan menjadi sangat sejuk. Hal ini juga diharapkan lingkungan rumah akan terlihat asri dengan berbagai macam bunga atau tanaman yang dapat menyejukkan udara, walaupun dengan pot yang berasal dari batok kelapa. Jiwa wirausaha akan tumbuh dengan sendirinya, dengan kreativitas pot batok kelapa ini. Kreativitas inilah yang akan dilakukan pada pengabdian pada masyarakat dengan membuat pot dari batok kelapa. Produk dari batok kelapa ini merupakan hasil kreativitas tanpa batas. Produk ini termasuk produk kreatif, serta hasil inovasi kekinian (Hartini, 2012). Inovasi merupakan wujud dari hasil kreativitas yang tampak nyata (Yuniastuti, 2021).

Menurut Torrance dalam Abdullah (2015), kreativitas adalah proses kemampuan individu dalam memahami perbedaan atau hambatan dalam hidup, maka dirumuskan hipotesis baru, dan mengimplementasikan hasilnya. Menurut Campbell (2017), kreativitas merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan hasil-hasil yang sifatnya baru, inovasi, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat. Menurut Yuniastuti & Nasyaroeka (2022), kreativitas muncul karena adanya keinginan dan mempunyai terobosan baru. Bakat dan kreatif merupakan hal yang berbeda, bahwa bakat ada sejak lahir sedangkan kreatif muncul dari hasil olah diri (Abdullah, 2015). Kreativitas muncul dalam diri sendiri karena adanya sesuatu dalam diri ingin berkembang lebih baik lagi (Yuniastuti et al., 2022). Adanya kreativitas maka kemampuan dalam melihat sesuatu hal dapat dengan cepat dan mudah dimanfaatkan. Adapun kreativitas mempunyai ciri-ciri 5 sebagai berikut (Istirani & Pulungan, 2017): 1.) Kelancaran : kemampuan memproduksi banyak ide; 2.) Keluwesan : kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan jalan pemecahan masalah; 3.) Keaslian : kemampuan untuk melahirkan gagasan yang original sebagai hasil pemikiran sendiri; 4.) Penguraian : kemampuan menguraikan sesuatu secara terperinci; 5.) Perumusan : kemampuan untuk mengkaji kembali suatu persoalan melalui cara yang berbeda dengan yang sudah lazim.

Adapun tujuan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan limbah batok kelapa dengan di buat pot tanaman yang unik dan kekinian serta juga menumbuhkan jiwa wirausaha pada Ibu-ibu rumah tangga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat khususnya pada Ibu-ibu rumah tangga adalah dengan praktek secara langsung dengan mendatangi tempat

---

untuk dijadikan praktek. Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 4 Desember sampai dengan tanggal 11 Desember 2022. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelatihan yang sudah disepakati. Untuk jam kegiatan sesuai juga dengan kesepakatan dengan Ibu-ibu rumah tangga. Pelaksanaan dalam membuat pot dari batok kelapa ini dilakukan di RT 03 LK 1 kelurahan Sumur Putri, Teluk Betung Selatan di Bandar Lampung. Adapun rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Pelatihan

Hari/Tanggal	Jam Kegiatan	Materi	Pemateri
Minggu/4 Desember 2022	15.00-17.00	Pembuatan Pot dari batok kelapa	Rina Milyati Y
Minggu/11 Desember 2022	15.00-17.00	Penanaman bunga di batok kelapa	Jhon Nasyaroeka

Pada tabel 1 di atas adalah jadwal kegiatan pengabdian pada Ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan awal dimulai dari sosialisasi terlebih dahulu, jika akan diadakan kegiatan pelatihan dalam pengabdian pada masyarakat ini. Sosialisasi ini dilakukan secara bertahap, pihak pemberi pelatihan secara kekeluargaan mengadakan komunikasi untuk adanya kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini dan terjadi kesepakatan untuk kegiatan pelatihan ini yang akan dilaksanakan pada hari libur yaitu pada hari minggu. Kesepakatan ini murni hasil dari keinginan Ibu-ibu rumah tangga dan sebagai pelaksana pengabdian mengikuti hari dan jam yang sudah menjadi kesepakatan bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pertama dimulai dari limbah batok kelapa yang didapatkan dari pengkukur kelapa yang menggunakan kelapa utuh atau kelapa yang ada batoknya. Limbah ini berasal dari alat pengkukur modern. Pengkukur kelapa ini biasanya menggunakan alat listrik untuk mengeluarkan daging dari kelapa. Limbah sisa batok kelapa banyak tertumpuk dan belum dimanfaatkan. Jika dimanfaatkan dengan adanya kreativitas, maka limbah akan dapat memberikan nilai lebih dan menghasilkan. Adanya pengabdian ini maka akan memberikan suatu gagasan atau ide akan pemanfaatan berbagai macam limbah dari batok kelapa.



**Gambar 1.** Limbah dari Batok Kelapa

Pengabdian ini memanfaatkan limbah atau sisa dari batok kelapa dengan pembuatan pot tanaman. Pembuatan pot untuk tanaman sebenarnya sangat mudah dan singkat dengan memilih limbah batok kelapa yang masih utuh dengan kondisi setengah bulat ataupun lonjong. Di bagian bawah biasanya ada lubang bulat kecil yang dapat dimanfaatkan sebagai keluarnya air dari penyiraman tanaman nantinya.



**Gambar 2.** Peserta Kegiatan untuk Pembuatan Pot dari Limbah Batok Kelapa

Pembuatan pot untuk tanaman pada limbah batok kelapa dimulai dengan dibersihkan terlebih dahulu sisa daging kelapa agar nantinya tidak ada semut setelah dibersihkan lanjut dengan di cuci bersih dan dikeringkan setelah kering baru dilakukan pengisian tanaman dan bunga yang akan ditanam.





**Gambar 3.** Peserta Kegiatan untuk Pembuatan Pot dari Limbah Batok Kelapa

Untuk pemilihan tanaman harus di seleksi dengan seksama. Hal ini karena wadah atau pot sangat kecil dan dimungkinkan untuk jenis tanaman hias yang kecil dan mini. Tanaman hias yang kecil dan mini ini juga dapat dipilih sesuai dengan keinginan apakah tanaman untuk *indoor* atau *outdoor*. Pot tanaman dari limbah batok kelapa ini dapat dihias dengan berbagai macam warna sesuai dengan selera masyarakat. Adapun pot tanaman ini dapat digantung posisinya ataupun diletakkan di tanah. Pot dari limbah batok kelapa akan terlihat kekinian jika cukup di pernis sehingga terlihat alami.



**Gambar 4.** Peserta Kegiatan untuk Pembuatan Pot dari Limbah Batok Kelapa

Hasil dari pengabdian pada masyarakat ini bahwa bahan yang seharusnya tidak terpakai lagi dapat dimanfaatkan. Hal ini karena dengan adanya kreativitas maka untuk apapun produk atau barang yang sudah tidak berguna lagi ternyata dapat di manfaat dengan baik dan bisa menjadi suatu alternatif untuk dikembangkan lagi dengan cara di perjualbelikan ke konsumen yang memang tertarik dengan hasil produk kreatif tersebut. Pengabdian yang dilakukan dan diberikan kepada Ibu-ibu rumah tangga di RT 03 LK 1 kelurahan Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan

---

Bandar Lampung ini sangat sederhana tetapi dapat membuahkan hasil yang maksimal, karena dengan adanya limbah batok kelapa ini dapat dibuat pot bunga atau tanaman sehingga minimal Ibu-ibu rumah tangga ini tidak membeli pot plastik untuk bunga atau tanaman. Dan juga dengan adanya pemanfaatan batok kelapa ini membuat suasana lingkungan rumah menjadi sangat sejuk, hijau, berbagai warna bunga dan terlihat bagus pemandangannya dengan adanya kreativitas pot batok kelapa.

Sebenarnya, memang limbah batok kelapa ini dapat dimanfaatkan dengan berbagai kreativitas, namun itu semua tergantung dari masyarakat ingin mengolahnya menjadi apa pun itu. Pot tidak seharusnya terbuat dari tanah liat, plastik atau dari cor coran. Pot bunga atau tanaman dapat dibuat dari limbah batok kelapa ini menjadikan sebuah bentuk pot yang unik dan yang sangat penting mempunyai manfaat yang besar. Pada pengabdian ini Ibu-ibu rumah tangga sangat antusias sekali mengikutinya. Walaupun sederhana, tetapi sangat unik dan simpel sekali dalam proses pembuatan pot batok kelapa. Batok kelapa yang di belah menjadi dua dan setelah di kerok dengan alat parut kelapa listrik dan kemudian dibersihkan dari daging sisa parutan kelapa. Hal ini dilakukan pembersihan dari daging kelapa agar tidak ada binatang atau semut yang akan masuk ke batok kelapa tersebut. Jika tidak dibersihkan maka ada binatang masuk dan dapat merusak bunga atau tanaman. Maka setelah dibersihkan lalu dilubangi bagian bawah dasar batok kelapa.

Dengan dibuat lubang di bagian bawah itu dengan maksud agar pada waktu dijadikan pot bunga maka setelah diisi tanah dan bunga atau tanaman pada waktu disiram air tidak akan menggenang. Air dapat meresap lewat lubang di batok kelapa tersebut jika berlebih dalam menyiramkan airnya. Pot batok kelapa ini setelah di beri tanah dan ditanam bunganya maka dapat di gantung ataupun di letakkan di atas lantai atau tanah dengan di susun secara rapi dan baik. Jika pot batok kelapa mau digantung maka dapat dibuatkan seperti rajutan dari benang ataupun dapat juga digantung dengan tali plastik atau biasa disebut dengan tali rafia. Pot dari batok kelapa ini sudah dapat menekan atau menggantikan pot dari bahan plastik yang tentunya tidak ramah lingkungan. Dan juga dengan kita tidak menggunakan bahan baku plastik maka kita sudah dapat menciptakan lingkungan yang terhindar dari pencemaran tanah, air dan udara. Maka dari itu perbanyak untuk memanfaatkan limbah yang dapat mencemari lingkungan dengan bijak dan baik.



**Gambar 5.** Pot Bunga dari Batok Kelapa

Dari adanya pelatihan ini maka *output* yang diperoleh Ibu-ibu rumah tangga dalam mengajarkan membuat pot tanaman dari limbah batok kelapa bagi Ibu-ibu rumah tangga akan dapat menghemat pengeluaran rumah tangga dan juga dengan adanya pelatihan ini juga menggiatkan adanya kreativitas pemanfaatan limbah batok kelapa. Ibu-ibu rumah tangga tentunya juga akan lebih diuntungkan dengan memanfaatkan limbah atau produk bekas. Hal ini karena ibu-ibu tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli pot tanaman dan juga dengan adanya pot tanaman ini Ibu-ibu rumah tangga juga dapat menanam tanaman hias dan juga tanaman sayur mayur seperti daun bawang, bawang merah, cabe, tomat dan lain sebagainya. Sayur mayur yang lain bisa menggunakan pot dari limbah batok kelapa akan tetapi harus diperhatikan untuk pembibitan tanaman. Jika ditanami dengan tanaman yang akan tumbuh sangat besar tidak memungkinkan di tanam di pot dari limbah batok kelapa ini. Ini yang menjadi suatu kelemahannya. Hal ini karena pot limbah batok kelapa sangat kecil.



**Gambar 6.** Pot Bunga dari Batok Kelapa



---

Pemanfaatan akan pembuatan pot ini memungkinkan juga bagi Ibu-ibu rumah tangga khususnya akan menghemat pengeluaran rumah tangga dan juga dapat bertani atau bercocok tanam dengan berbagai macam sayu mayur. Hal ini sudah harus dibudayakan untuk lebih banyak menanam tanaman yang menghasilkan. Minimal tanaman yang menghasilkan ini dapat terlihat asri dan juga udara menjadi lebih sejuk. Pemanfaatan limbah batok kelapa ini tentunya sangat diperlukan untuk lingkungan agar lebih terlihat asri dan terjaga udaranya. Limbah batok kelapa sangat memungkinkan untuk dapat dijadikan suatu alternatif yang sangat banyak kegunaannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari pengabdian pada masyarakat khususnya pada ibu-ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa kreatifitas dalam memanfaatkan limbah batok kelapa sebagai media atau pot bunga atau tanaman dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan limbah batok kelapa menjadi suatu alternatif dalam mengurangi limbah. Kreatifitas dalam membentuk batok kelapa menjadi pot bunga sebagai masukan untuk membuat suatu ide atau gagasan bentuk pot tanaman yang unik dan kekinian.

Sebaiknya ada kreatifitas dalam membuat pot batok kelapa menjadi mangkuk, asbak serta juga pot meja tamu. Sebaiknya ada jiwa wirausaha dalam pemanfaatan limbah batok kelapa. Sebaiknya membuat limbah batok kelapa dengan model yang unik dan kekinian, sebaiknya juga dapat memanfaatkan limbah batok kelapa agar tidak mencemari lingkungan dan dapat menjaga lingkungan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak RT 03 LK 1 Bapak Setiawan yang telah memberikan izin atas terlaksananya pengabdian pada masyarakat. Penulis juga berterimakasih kepada Ibu-ibu rumah tangga yang telah bersedia dan berkenan diberikan pelatihan dalam membuat pot tanaman dari limbah batok kelapa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, F. (2015). *Bakat dan Kreativitas*. Noer Fikri.
- Campbell, D. (2017). *Mengembangkan Kreativitas* (diterjemah). PT. Kanisius.
- Hartini, S. (2012). Peran inovasi: pengembangan kualitas produk dan kinerja bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 83–90.
- Istirani, & Pulungan, I. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada.
- Nustini, Y., & Allwar, A. (2019). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa Dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Bruno, Kabupaten Purworejo. *Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari Seri 9*, 172–183.
- Santoso, F. (2019). *Arang Batok Kelapa Beromzet Miliaran*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2009/11/02/08263735/Arang.Batok.Kelapa.Beromzet.Miliaran?page=all>

- 
- Sasora, F., Pahlepi, R., Putubasai, E., Pradana, K. C., & Sari, R. K. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sukoharjo 3, Kec. Sukoharjo, Pringsewu. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 3(2), 120–129.
- Sugandi, D. (2011). Pengelolaan Sumberdaya Pantai. *Jurnal Geografi Gea*, 11(1).
- Yuniastuti, R. M. (2021). Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Olahan Sale Pisang Pada Anak- Anak Sekolah Di Rt 03 Lk 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. *Sosioteknologi Kreatif*, 5(2), 582–589.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2022). Menumbuhkan Minat Wirausaha Dan Kreatifitas Snack Tart Pada Remaja Di Rt 03 Lk 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., & Vitratin. (2022). Pelatihan Membuat Nasi Bakar Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Masa Pandemi Di Rt 03 Lk 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. *Sosioteknologi Kreatif*, 6(1). <https://ejurnal.stieprasetyamandiri.ac.id/index.php/sos/article/view/353>